

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak dasar setiap individu yang dijamin oleh Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009, yang menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat secara fisik, mental, spiritual, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sejalan dengan itu, WHO (2024) mendefinisikan kesehatan sebagai suatu keadaan yang sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial, bukan sekadar bebas dari penyakit. Salah satu aspek penting dalam mewujudkan kesehatan menyeluruh adalah kesehatan gigi dan mulut, yang berperan sebagai indikator kualitas hidup seseorang.

Kesehatan gigi dan mulut yang baik mencerminkan kesadaran individu dalam merawat diri, terutama melalui perilaku menyikat gigi secara benar. Namun, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi anak usia ≤ 15 tahun di Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut meningkat dari 29,7% menjadi 31,3%. Persentase kebutuhan medis efektif (Effective Medical Demand/EMD) juga meningkat dari 6,9% menjadi 8,1%. Di Sumatera Utara, prevalensi masalah gigi dan mulut bahkan mencapai 45%, sementara ketersediaan tenaga kesehatan gigi dan mulut hanya 8,2% (Sihombing, 2020).

Permasalahan ini diperburuk oleh rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat, terutama anak-anak, dalam menjaga kebersihan gigi. Metode penyuluhan yang monoton dan kurang menarik seringkali membuat siswa tidak tertarik untuk memahami dan menerapkan perilaku menyikat gigi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukatif yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Salah satu solusi inovatif yang dapat diterapkan adalah dengan penggunaan media *leaflet* dan *phantom* dalam kegiatan penyuluhan. Leaflet sebagai media cetak menyajikan informasi secara singkat, padat, dan menarik secara visual, sedangkan phantom merupakan alat peraga tiga dimensi yang memungkinkan siswa belajar secara praktis dan konkret. Kombinasi kedua media ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional (Siregar et al., 2021).

Phantom gigi termasuk dalam kategori peralatan demonstrasi tiruan. Alat ini digunakan untuk melatih demonstrasi perlindungan mulut dan memberikan pengajaran klinis dengan cara yang lebih nyata. Struktur dari alat ini melibatkan gusi, gigi, lidah, dan langit-langit sebagai bagian utamanya. Fungsinya adalah untuk memperlihatkan struktur gigi dan metode pembersihan serta perlindungan mulut secara praktis (Aritonang & Purba, 2017)

Orang tua terutama ibu harus memiliki pengetahuan dan kesadaran yang baik dalam menjaga kesehatan gigi anak. Anak-anak yang orang tuanya memiliki pengetahuan rendah tentang kebersihan mulut yang benar beresiko mengalami karies gigi lebih tinggi dibandingkan anak-anak yang orang tuanya memiliki pengetahuan lebih baik (6). Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu adalah dengan menyediakan informasi yang mudah dipahami dan diterapkan, salah satunya melalui media leaflet. Leaflet merupakan lembar cetakan yang ditulis dan dilipat. Agar terlihat menarik, brosur sering kali dirancang dengan cermat, memiliki ilustrasi, dan menggunakan bahasa yang sederhana, ringkas, dan mudah dipahami. Media leaflet merupakan alat komunikasi yang efektif karena sifatnya yang sederhana, mudah dipahami, dan dapat digunakan sebagai bahan edukasi berkelanjutan. Penggunaan media leaflet tentang kesehatan gigi dan mulut diharapkan dapat membantu ibu untuk lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan mulut

anak, khususnya bagi mereka yang beresiko mengalami stunting. Tujuan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut anak, terutama yang beresiko stunting. (Fitriyah,2020)

Survei awal yang dilakukan pada tanggal 17 Februari 2025 terhadap enam siswa kelas III SDN 064023 Kecamatan Medan Tuntungan menunjukkan bahwa lima siswa memiliki tingkat pengetahuan yang buruk dan satu siswa berada pada kategori sedang dalam hal menyikat gigi yang baik dan benar. Temuan ini menjadi dasar penting bagi peneliti untuk melaksanakan penyuluhan dengan pendekatan media edukatif yang lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa/i kelas III SDN 064023 Kecamatan Medan Tuntungan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet dan phantom terkait cara menyikat gigi yang baik dan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *Leaflet* dan Phantom pada siswa/i kelas III SDN 064023 Kecamatan Medan Tuntungan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Peneliti bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *Leaflet* dan Phantom pada siswa/i kelas III SDN 064023 Kecamatan Medan Tuntungan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i kelas III SDN 064023 Kecamatan Medan Tuntungan sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i kelas III SDN 064023 Kecamatan Medan Tuntungan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i kelas III SDN 064023 Kecamatan Medan Tuntungan sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media phantom tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar
4. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i kelas III SDN 064023 Kecamatan Medan Tuntungan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media phantom tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa/i kelas III di SDN 064023 Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah tentang pengetahuan menyikat gigi yang baik dan benar pada siswa/i di kelas III di SDN 064023 Kecamatan Medan Tuntungan.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa/i Jurusan Kesehatan Gigi.

